**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan latar belakang masalah yang berisikan situasi/kondisi disekitar topik penelitian, teori/konsep utama yang mendukung penelitian, dan fenomena-fenomena di sekitar penelitian yang menjadi alasan betapa pentingnya penelitian mengenai pengaruh anomali pasar yakni *Monday Effect* terhadap return saham, volume perdagangan, dan peluang negatif atau positif. Bab ini juga memuat identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian ini dilakukan.

1. **Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern ini, kebutuhan hidup yang terus meningkat menyadarkan dan mendorong masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi sebagai tabungan di masa depan. Setiap investasi yang ada, baik jangka panjang maupun jangka pendek, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing maka masyarakat harus lebih selektif dalam memilih investasi. Dalam hal ini, transaksi jual beli saham (*trading* saham) dipasar modal bisa menjadi salah satu upaya berinvestasi.

Pada hal ini, investasi dalam trading saham adalah hal yang digemari para investor. Sebelum untuk melakukan investasi tersebut investor akan memahami return saham yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Fenomena *Monday Effect* menurut beberapa artikel dalam dunia keuangan yang berbicara mengenai anomali tingkat return saham pada hari Senin. *Weekday effect* menunjukan harga sekuritas yang cenderung naik pada hari Jumat dan turun pada hari Senin. Dengan adanya hari dimana tidak dilakukannya perdagangan, maka akan mempengaruhi pola perdagangan sebagai akibat dari pola perilaku investor. Ditengah perkembangan dunia Investasi, semua pihak (sektor pemerintah, swasta ataupun sebagainya) perlu meyadari sepenuhnya akan pentingnya pemanfaatan yang lebih optimal atas setiap peluang bisnis yang ada.

Fenomena lainnya mengenai *The Monday Effect* berasarkan artikel Trisnadi dan Sedana (2016) memuat hasil penelitian Abraham dan Ikenberry (Budileksmana, 2005) yang membuktikan bahwa the Monday Effect sebagian besar dipengaruhi oleh terjadinya return negatif pada hari Jumat sebelumnya. Maka adanya kondisi di mana pada hari senin return saham secara signifikan negatif. Kondisi tersebut memungkinkan dibentuknya suatu pedoman untuk memperoleh return abnormal dengan memanfaatkan prediksi dari return hari senin tersebut.

Pengaruhnya informasi mengenai *Monday Effect* akan berdampak pada penjualan saham pada perusahaan tersebut. Dengan hal lain dapat dikatakan bahwa pada setiap harinya akan dipenuhi oleh jumlah informasi yang beredar, baik dari segi pemerintahan, isu teknologi, bencana alam, hingga informasi mengenai berita bursa perusahaan tersebut, dan lain sebagainya yang akan diserap oleh perusahaan. Informasi tersebut akan di sebar luaskan pada masyarakat, oleh karena itu akan berdampak pada harga saham yang diperjual belikan. *Monday Effect* juga dipengaruhi oleh adanya rentan waktu penerimaan informasi pada hari Senin yang dimana memiliki rentan waktu 3 (tiga) hari yakni Jumat, Sabtu, dan Minggu, sedangkan hari lain hanya memiliki rentan waktu 1 (satu) hari untuk waktu penerimaan informasi. Hal tersebut juga akan memicu adanya pergerakan pasar modal. Berikut adalah rata-rata *return* saham di BEI pada tahun 2017

**Tabel 1.1**

**Return Saham Mingguan 2017**

**PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ***Days*** | ***Week 29*** | ***Week 38*** | ***Week 45*** |
| ***Ro-c*** | ***Rc-c*** | ***Ro-c*** | ***Rc-c*** | ***Ro-c*** | ***Rc-c*** |
| Senin | 1.75 | 1.09 | 0.64 | 0.43 | 2.20 | 2.44 |
| Selasa | -0.64 | -0.43 | 0.43 | 0.00 | 0.24 | 0.00 |
| Rabu | -0.65 | -0.65 | 0.00 | -0.42 | -1.44 | -2.15 |
| Kamis | 0.22 | 0.65 | 0.00 | 0.00 | 1.46 | 1.46 |
| Jumat | -0.87 | -1.51 | -1.07 | -1.07 | -0.24 | -0.96 |

Sumber: Lampiran 2

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *return* saham di perusahaan Telekomunikasi Indonesia memiliki return tertinggi pada hari Senin, baik pada *return open-close* maupun *return close-close*. Sedangkan pada teori *Monday Effect* mengatakan perdagangan pada hari Senin menujukan return yang lebih kecil dibandingkan dengan hari lainnya. Teori tersebut bertentangan dengan fakta yang ada. Hal ini memberikan inspirasi penelitian-penelitian mengenai *return open-close, return close-close*, dan volume perdagangan *(shares)* saham di pasar modal dengan memberikan kesimpulan yang beragam. *Monday effect* sudah terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi *Gap Research* penelitian ini.

Menurut Suci Rahmawati (2016), selama periode Februari 2015 – Agustus 2016 menunjukan bahwa terjadinya *Monday Effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan return saham negatif. Menurut Fitri Wulandari dan Nur Diana (2018), selama periode Agustus 2016 – Juli 2017 menunjukan bahwa terdapat perbedaan *return* saham akibat perdagangan saham, yang mana nilai rata-rata return selama Senin sampai dengan Jumat terdapat perbedaan yang signifikan dan juga menunjukan hasil bahwa terdapat perbedaan return saham akibat *Monday Effect*. Karena menunjukan rata-rata return hari senin bernilai negatif dan terendah. Sedangkan menurut Tiara Intan Sari dan Suci Susilawati (2018), selama periode Februari 2017 – Januari 2018 menyatakan bahwa tidak terjadinya Monday Effect pada perdagangan pada kelompok saham indeks LQ 45 di BEI.

Berdasarkan latar belakang pada *gap research* diatas, memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin) pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Industri Jasa pada periode Januari 2017 – Desember 2017. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan return saham dan volume perdagangan saham *(shares*) untuk melihat perbedaan return dan shares yang signifikan atau tidak signifikan. Peneliti juga akan meneliti mengenai peluang return saham positif atau negatif pada hari perdagangan yang terjadi pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Industri Jasa pada periode Januari 2017 – Desember 2017.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian *Monday Effect* yang berbeda-beda maka muncul beberapa masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti sesuai dengan objek peneliti :

1. Bagaimana pengaruh Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin) terhadap return saham di Sektor Jasa dan Sektor Industri Jasa pada Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin) terhadap volume perdagangan di Sektor Jasa dan Sektor Industri Jasa pada Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017 ?
3. Berapa peluang return negatif dan positif pada return Hari Perdagangan di Sektor Jasa dan Sektor Industri Jasa pada Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017 ?
4. **Batasan Masalah**

Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan serta waktu yang diperoleh dan untuk lebih mengarahkan penelitian ini maka berdasarkan identifikasi masalah penelitian diatas penulis akan melakukan penelitian dengan membatasi permasalahn sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin) terhadap return saham di Sektor Jasa dan Sektor Industri Jasa pada Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin) terhadap volume perdagangan di Sektor Jasa dan Sektor Industri Jasa pada Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017 ?
3. Berapa peluang return negatif dan positif pada return Hari Perdagangan di Sektor Jasa dan Sektor Industri Jasa pada Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017 ?
4. **Batasan Penelitian**

Agar tujuan penelitian ini lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka akan dibatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Populasi penelitian adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Sektor Jasa (Sektor 6) dan Sektor Industri Jasa (Sektor 7).
2. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data berupa berupa open price dan close price harian saham.
3. Waktu penelitian diadakan periode Januari 2017 – Desember 2017
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti meumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Hari Perdagangan (Senin Dan Bukan Senin) Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Di Perusahaan Jasa (Sektor 6) Dan Perusahaan Industri Jasa (Sektor 7) Pada Periode Januari 2017 – Desember 2017?”

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahn yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh anomali pasar yakni hari perdagangan (Senin dan bukan Senin) terhadap return saham di Perusahaan Jasa (Sektor 6) dan Perusahaan Industri Jasa (Sektor 7) pada periode Januari 2017 – Desember 2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh anomali pasar yakni hari perdagangan (Senin dan bukan Senin) terhadap volume perdagangan di Perusahaan Jasa (Sektor 6) dan Perusahaan Industri Jasa (Sektor 7) pada periode Januari 2017 – Desember 2017.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Bagi Investor / Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang bermanfaat bagi investor. Dengan memberikan gambaran yang terkait pada anomali pasar yakni Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin), sehingga dapat bermanfaat bagi investor untuk bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan bertransaksi atau berinvestasi di Perusahaan Jasa (Sektor 6) dan Perusahaan Industri Jasa (Sektor 7).

1. Bagi Akademis / Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca serta memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu manajemen keuangan terkait anomali pasar yakni Hari Perdagangan (Senin dan bukan Senin) sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan bertransaksi atau berinvestasi di Perusahaan Jasa (Sektor 6) dan Perusahaan Industri Jasa (Sektor 7).